

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pendekatan Etnomatematika Berbantuan Media Roda Putar dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendekatan etnomatematika berbantuan media roda putar dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan memuat pengondisian pembelajaran dan apersepsi. Pada kegiatan inti mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang ditempuh, serta membahas materi atau penyajian bahan pelajaran. Berikut tahap-tahap pendekatan etnomatematika berbantuan media roda putar meliputi (1) tahap explorasi, yakni guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar berbasis budaya lokal kudus dan memberi penjelasan materi. (2) tahap pemetaan, yakni siswa menganalisis informasi yang dijelaskan guru dan kejadian sehari-hari di sekitar yang melibatkan konsep bangun datar. (3) tahap eksplanasi, yakni siswa mengamati, mengidentifikasi, dan menyampaikan bentuk-bentuk bangun datar dalam objek sehari-hari dalam budaya disekitarnya. (4) tahap refleksi, yakni siswa meringkas pengetahuan yang didapatkan dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata, serta meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman budaya dalam matematika. Dan terakhir, kegiatan penutup memuat pemberian kesimpulan dan penguatan, evaluasi, dan penutup.
2. Peningkatan literasi numerasi siswa melalui pendekatan etnomatematika berbantuan media roda putar di kelas IV MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Kudus tahun ajaran 2022/2023 sebesar 16%. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh skor rata-rata *pre-test* sebelum diberi perlakuan sebesar 52,33, dan rata-rata *post-test* sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan

pendekatan etnomatematika berbantuan media roda putar sebesar 68,33. Selain itu, peningkatan literasi numerasi juga dapat dilihat dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada tercapainya indikator literasi numerasi yang meliputi: (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari. Dalam konteks ini, melibatkan kemampuan siswa dalam menghitung dan menyebutkan simbol pada rumus bangun datar. (2) Menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Pada konteks ini, kegiatan yang melibatkan penggambaran tentang sifat-sifat bangun datar serta menggambar berbagai bentuk bangun datar yang terinspirasi oleh budaya sekitar mereka. (3) Menafsirkan hasil analisis untuk mengambil kesimpulan. Pada konteks ini berupa kegiatan memahami pertanyaan soal dan menyelesaikan dengan menggunakan rumus yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi guru diharapkan mampu menggunakan budaya yang sudah ada di lingkungan sekitar sebagai alternatif penunjang proses pembelajaran dalam upaya memperkenalkan budaya yang ada serta mengembangkan pengetahuan siswa mengenai konsep matematika, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkatkan dan membantu dalam memahami materi matematika yang diajarkan.
2. Bagi siswa diharapkan mampu memiliki semangat belajar yang tinggi terutama belajar matematika dengan berbasiskan budaya. Melalui budaya yang ada di lingkungan sekitarnya dapat merangsang keingintahuan siswa untuk belajar.meningkatkan minat belajar dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar.

3. Bagi para peneliti diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran etnomatematika pada konsep materi yang lain dengan menggali kebudayaan yang ada secara lebih mendalam sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

